

## MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMULAI USAHA PRODUKTIF PADA WARGA RW 09 DESA KARYAWANGI

Paul Eduard Sudjiman<sup>1</sup>, Lorina Siregar Sudjiman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

<sup>2</sup>)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

*email: lorina.sudjiman@unai.edu*

### Abstrak

RW 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini karena bertani merupakan sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduknya. Ini akan menjadi contoh, menginspirasi penduduk setempat untuk mengikuti dan meluncurkan bisnis yang sukses. Sebagai sarana untuk memerangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan, mendorong dan mendukung usaha kewirausahaan sangat penting. Ini karena kewirausahaan memberi orang kepercayaan diri dan dorongan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan penghasilan mereka dan dengan demikian meningkatkan standar hidup mereka sendiri dan masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendorong inisiatif dan peluncuran bisnis lokal melalui usaha produktif, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan. Strategi pemecahan masalah ini termasuk mengidentifikasi basis dan keinginan mereka, Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan konsultasi berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab dan pendampingan terhadap peserta yaitu bu-ibu RW 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong. Pertemuan yang bersifat penyuluhan dalam memberikan masukan dan solusi diberikan selama kegiatan. Hasil akhir yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada peserta yaitu ibu-ibu RW 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, peserta meningkat dengan adanya informasi dan pengetahuan dalam penjualan produk usaha produktif mereka.

**Kata Kunci:** Menumbuhkan, Kewirausahaan, Usaha Produktif, Ceramah

### Abstract

RW 09 Karyawangi Village, Parongpong District, was the target of this community service activity because farming is the main source of income for most of the population. It will set an example, inspiring locals to follow suit and launch a successful business. As a means of fighting unemployment and reducing poverty, encouraging and supporting entrepreneurial endeavors is essential. This is because entrepreneurship gives people the confidence and drive, they need to increase their income and thereby improve their own and that of society's standard of living. The purpose of this community service activity is to encourage local business initiatives and launches through productive businesses, increase economic business capabilities, increase income, and create mutually beneficial business partnerships. This problem-solving strategy includes identifying their bases and desires. The method in this community service activity is to provide consultations in the form of lectures, discussions and questions and answers and assistance to participants, namely mothers of RW 09 Karyawangi Village, Parongpong District. Counseling meetings in providing input and solutions were given during the activity. The final results obtained from the community service activities for the participants, namely the ladies of RW 09 Karyawangi Village, Parongpong District, participants increased with the information and knowledge in selling their productive business products.

**Keywords:** Growing, Entrepreneurship, Productive Business, Lectures

### PENDAHULUAN

Sebuah desa dikatakan memiliki kesejahteraan yang tinggi jika pendapatan dan pendidikan masyarakat meningkat. Masyarakat dihadapkan pada sulitnya mencari pekerjaan yang ditandai dengan tingginya angka pengangguran terutama di desa. Menyusul lagi krisis ekonomi berkepanjangan di Indonesia pada tahun 1997, isu wabah korona juga mengemuka pada tahun 2020–2022, dan gejalanya masih bertahan hingga saat ini di tahun 2023, menyebabkan usaha-usaha berkembang pesat. Ini

ditunjukkan oleh fakta bahwa bisnis baru sedang dimulai untuk memberi ruang bagi pekerjaan penciptaan lapangan. Dimana banyak warga desa mulai membuka usaha, termasuk usaha makanan, minuman, jasa, tekstil dan lainnya, sebagai akibat dari PHK besar-besaran. Usaha kecil dianggap sebagai penyelamat ekonomi kehidupan di Indonesia di tengah krisis keuangan. Usaha pemula, terutama yang baru memulai usaha, cenderung gagal; keberlanjutan bisnis mereka bahkan dapat menyebabkan mereka kehilangan pasar sepenuhnya.

Pemerintah telah berupaya mencari solusi atas masalah ini. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengubah cara pandang masyarakat desa terhadap penciptaan lapangan kerja sendiri, serta upaya membuat lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Agar tetap mampu bersaing melalui usaha kecil dalam menjual atau menciptakan barang-barang yang mereka ciptakan. Tidak hanya pemerintah yang berkewajiban memperhatikan tetapi masyarakat secara keseluruhan juga harus memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan usaha dengan berpartisipasi aktif dalam konsumsi produk-produk yang dihasilkan oleh warga desa.

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap keadaan ekonomi warga RW 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, sebagian besar masyarakat tidak melihat perlunya usaha produktif sebagai sarana untuk mengatasi kebutuhan hidup yang terus meningkat. Dan berdasarkan temuan wawancara langsung dengan kepala RW 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong pada awal Maret 2023 warga mayoritas menjalankan usaha menengah dan kecil yang bergerak di bidang makanan, minuman, ternak sapi dan juga industri tekstil. Kebanyakan peserta pelaku usaha menengah dan kecil RW 09 ini adalah ibu rumah tangga yang melakukan usaha sebagai mata pencaharian dan yang ingin menambah penghasilan keluarga. Pengembangan ketajaman bisnis yang kuat memungkinkan ibu rumah tangga untuk menggunakan bakat artistik mereka dalam produksi barang yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Mereka bahkan dapat terlibat dalam usaha bisnis sambil bekerja dari kenyamanan rumah mereka sendiri. (Moita et al., 2021)

Inovasi dan pertumbuhan ekonomi adalah hasil akhir dari proses kewirausahaan. (Novitasyari et al., 2017) mendefinisikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai perilaku penuh semangat dengan adanya keberanian untuk mengambil resiko sehingga menjadi kreatif dan berkembang. Jiwa wirausaha adalah kemandirian untuk mencari sumber penghasilan dengan cara membuka usaha atau menyalurkan kreativitas diri sendiri untuk kemudian dijadikan lahan untuk memperoleh penghasilan. Jiwa wirausaha ditanamkan ketika seseorang menyadari bahwa uang itu penting dan seseorang memiliki keterampilan, sesuatu seperti barang atau jasa yang dapat dijual, seseorang akan belajar untuk lebih mandiri, berpikir kritis, dan maju jika jiwa kewirausahaan ditanamkan. Kebutuhan menjaga hubungan profesional yang positif di antara pemilik bisnis merupakan pertimbangan mendasar lainnya.

Saat meninjau temuan dari banyak penelitian, menjadi jelas bahwa beberapa konteks layanan menyoroti pentingnya dorongan kewirausahaan. Zaenuri (2021) mengatakan bahwa mengajarkan orang bagaimana menjadi wirausaha memiliki banyak manfaat, seperti membantu orang mengembangkan imajinasi dan kepercayaan diri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Salsabiila & Hakim, 2019) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap kepercayaan diri. Tumbuhnya jiwa wirausaha juga diduga berpengaruh pada dorongan untuk sukses, yang pada gilirannya memudahkan berpikir dan bertindak kreatif.

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga teori maka perlunya hal tersebut diadakan kegiatan pengembangan masyarakat. dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam usaha proaktif. Oleh karena itu perlunya kegiatan ini dengan judul menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam memulai usaha produktif pada warga RW 09 desa Karyawangi

## METODE

Menggunakan teknik pendekatan dengan materi sosialisasi yang ditawarkan seperti penyuluhan dan pendampingan, memberikan materi dan tanya jawab, kami sebagai civitas akademika dari Tri Darma Perguruan Tinggi bertujuan untuk memberikan solusi atas tantangan yang ada saat ini di RW 09 desa Karyawangi yang terletak di Kecamatan Parongpong. Pendampingan yang diberikan kepada peserta juga meliputi partisipasi mahasiswa, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian

mahasiswa terhadap isu-isu yang sedang marak di tengah masyarakat. Untuk tujuan memberdayakan masyarakat lokal, pendidik menggunakan strategi seperti penjangkauan dan penyuluhan masyarakat.

Terdapat 3 (tiga) tahapan pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahap pertama adalah tahap persiapan dimana tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Universitas Advent Indonesia mengirimkan permohonan izin kepada Kepala RW untuk mengadakan pertemuan terhadap ibu-ibu RW 09 Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong dalam rangka dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap kedua adalah tahap dilakukan survey untuk memahami masalah mitra, yaitu kebutuhan yang diinginkan oleh warga RW 09, mengembangkan teknik untuk memperbincangkan solusi yang layak, mengetahui jumlah peserta mitra yang mengikuti kegiatan penyuluhan pendampingan dan koordinasi mengenai waktu kegiatan

Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat membuka kegiatan dengan melakukan pengenalan terlebih dulu. Setelah itu berkoordinasi dengan partisipasi mitra dalam beberapa tahapan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan komunitas ini, serta merancang metode dan proses jalannya pengabdian yang dilaksanakan.

Tahap keempat adalah tahap tanya jawab dan kolaborasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dan selesai dilaksanakan.

Tahap kelima adalah, tahap terakhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Dalam hal ini, evaluasi yang dilakukan adalah diskusi untuk mempertimbangkan tindak lanjut kegiatan ini pada pengabdian kepada masyarakat yang akan datang. Dan akhirnya disepakati pembicaraan dengan Kepala RW, akan dilakukan tahapan selanjutnya dalam bentuk Kerjasama di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Warga RW 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong menjadi fokus inisiatif pengabdian kepada masyarakat. Kegiatannya terdiri dari pemberian penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada ibu-ibu dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dan meluncurkan usaha yang menguntungkan. Peserta antusias dan ingin tahu, yang ditandai dengan seringnya tanya jawab dan diskusi hingga masa penyuluhan selesai. Dengan demikian, mudah untuk mengajak mitra warga RW 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong untuk memulai usaha yang menguntungkan dengan investasi awal yang sederhana, yang jika dilakukan dengan penuh minat, dapat semakin berkembang dan menghasilkan keuntungan yang memuaskan, sehingga meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini diterima dengan baik dan berhasil mengobarkan semangat para ibu rumah tangga untuk memulai usaha sendiri. Beberapa mitra warga RW 09 banyak yang menjawab sudah memiliki usaha, membuka usaha jualan baju secara online, berjualan makanan hasil buatan sendiri dan lainnya. Namun penjualan tidak berkembang bahkan di ambang tutup usaha mereka.

Materi kegiatan ini memberikan penjelasan tentang pola pikir dan pandangan seorang wirausaha, serta ciri-ciri orang yang inovatif dan apa artinya memiliki keterampilan wirausaha. (Bahri & Arda, 2019) mengemukakan nilai penting dari wirausaha yaitu 1). mampu menentukan keberhasilan perusahaannya melalui proses membangun dan mengoperasikan bisnis yang sedang didirikan. 2). Orientasi ke masa depan merupakan salah satu sifat yang harus ada dalam diri seorang wirasaha. Hal ini terkait dengan bagaimana kelanjutan perkembangan yang akan terjadi pada bisnis yang akan datang, 3). serta rencana seperti apa yang dibutuhkan perusahaan yang akan dikembangkan di masa mendatang. Kreativitas juga adalah faktor penting lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan suatu perusahaan bersama dengan kualitas kewirausahaan. Ketika datang untuk mendapatkan kesuksesan dalam bisnis, perusahaan harus mampu menghasilkan peluang baru atau memberikan nilai tambah pada produk dengan cara tertentu dengan melakukan inovasi, (Wiyono, 2020)

Dengan kegiatan ini, para peserta ibu-ibu warga RW 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong mendapatkan banyak pengetahuan dan kompetensi di bidang usaha melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia, parongpong sebagai penyuluh/ narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Harapannya

dapat bermanfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dalam jiwa kewirausahaan dengan usaha proaktif.

## **SIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan kepada ibu-ibu Desa RW 09, Desa Jaryawangi, Kecamatan Parongpong tentang pentingnya memiliki jiwa kewirausahaan dalam usaha proaktif berlangsung lancar dan tanpa hambatan. Hal ini dapat disimpulkan dari keinginan ibu-ibu untuk terlibat dalam percakapan dengan mengajukan pertanyaan dan bertukar pikiran.

## **SARAN**

Dengan mempertimbangkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon positif dari ibu-ibu warga RW 09, Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong Kota Bandung, Jawa Barat, diharapkan mitra warga RW 09 yang menjalankan usaha kecil di Kecamatan Parongpong terinspirasi dan termotivasi dengan adanya kegiatan edukasi ini untuk berperan aktif dalam pengembangan jiwa kewirausahaan dalam proaktif menjalankan usaha kecil guna meningkatkan penghasilan dalam mencukupi kebutuhan keluarga dan masyarakat. Hal ini akan memungkinkan peningkatan jumlah pendapatan ekonomi kecamatan setempat dan Indonesia secara keseluruhan.

Diharapkan tim dosen dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai akademisi dalam mengembangkan usaha proaktif ibu-ibu setempat dan masyarakat RW 09 dengan memberikan wawasan dan saran konstruktif yang dapat bermanfaat dalam pemberdayaan jiwa kewirausahaan di RW 09, Kecamatan parongpong.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Advent Indonesia yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam memfasilitasi kegiatan ini secara administratif.
2. Mitra, Ketua Rukun Warga 09 Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong yang telah memberikan ijin dan mau bekerjasama dalam tahap lanjutan kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.
3. Warga Desa RW 09 Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu Jawa Barat yang bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Mahasiswa yang telah membantu dalam mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Seluruh individu yang bersedia untuk terus mengikuti kegiatan ini hingga selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahri, S., & Arda, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Pada Kalangan Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 265–273.
- Moita, S., Patta, I., Bumi Tridharma Anduonohu Kendari, K., & Korespondensi, A. (2021). Pelatihan Strategi Pemanfaatan Modal Social Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.
- Novitasyari, W., Setiawati, T., & Rahmawati, Y. (2017). Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 6(2), 81–93.
- Salsabiila, A. M., & Hakim, L. (2019). *Economic Education Analysis Journal Info Artikel*. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V13i2.35712>
- Wiyono, H. D. Et. Al. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Usaha*, 1(2), 19–25.